### **BAB III**

# PROGRAM SELEKSI MASUK SISWA BARU MENGGUNAKAN METODE SMARTER

### **3.1 Metode Smarter** (*Simple Multi-Attribute Rating Technique Exploiting Rank*)

Metode SMARTER (*Simple Multi-Attribute Rating Technique Exploiting Rank*) merupakan pengembangan dari metode sebelumnya, yaitu metode SMART (*Simple Multi-Attribute Rating Technique*). Metode SMART pertama kali diperkenalkan oleh Edward pada tahun 1971 dan baru dinamai sebagai metode SMART pada tahun 1977. Semenjak awal kemunculannya, metode SMART telah dikembangkan menjadi metode SMARTS (*Simple Multi-Attribute Rating Technique Swing*) lalu setelah dimodifikasi dan diperbaiki oleh Edward dan Baron pada tahun 1994 menjadi metode SMARTER (*Simple Multi-Attribute Rating Technique Exploiting Rank*).

Perbedaan antara metode SMARTER dengan metode SMART dan SMARTS terletak pada cara pembobotannya. Pembobotan kriteria pada ketiga metode tersebut tergantung pada urutan prioritas atribut dimana pada urutan pertama ditempati oleh atribut yang dianggap paling penting. Pada metode SMART dan SMARTER pembobotan diberikan langsung oleh pengambil keputusan. Tetapi prosedur pembobotan tersebut dianggap tidak proporsional dimana setiap bobot yang diberikan harus mencerminkan jarak dan prioritas setiap kriteria dengan tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, pada metode SMARTER digunakan rumus pembobotan *Rank Order Centroid* (ROC).

### 3.2 Pembobotan Roc (Rank Order Centroid)

ROC didasarkan pada tingkat kepentingan atau prioritas dari kriteria. Menurut Jeffreys dan Cockfield (2008), teknik ROC memberikan bobot pada setiap kriteria sesuai dengan ranking yang dinilai berdasarkan tingkat prioritas. Biasanya dibentuk dengan pernyataan "Kriteria 1 lebih penting dari kriteria 2, yang lebih penting dari kriteria 3" dan

seterusnya hingga kriteria ke n, ditulis  $Cr_1 \ge Cr_2 \ge Cr_3 \ge ... \ge Cr_n$ . Untuk menentukan bobotnya, diberikan aturan yang sama yaitu  $W_1 \ge W_2 \ge W_3 \ge ... \ge W_n$  dimana  $W_1$  merupakan bobot untuk kriteria  $C_1$ . Atau dapat dijelaskan sebagai berikut

Jika

$$Cr_1 \ge Cr_2 \ge Cr_3 \ge \dots \ge Cr_n \tag{3.1}$$

Maka

$$W_1 \ge W_2 \ge W_3 \ge \dots \ge W_n \tag{3.2}$$

Selanjutnya, jika k merupakan banyaknya kriteria, maka

$$W_{1} = \frac{\left(1 + \frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \dots + \frac{1}{k}\right)}{k}$$
(3.3)  

$$W_{2} = \frac{\left(0 + \frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \dots + \frac{1}{k}\right)}{k}$$
(3.4)  

$$W_{3} = \frac{\left(0 + 0 + \frac{1}{3} + \dots + \frac{1}{k}\right)}{k}$$
(3.5)  

$$\partial$$
  

$$W_{k} = \frac{\left(0 + \dots + 0 + \frac{1}{k}\right)}{k}$$
(3.6)

# Secara umum pembobotan ROC dapat dirumuskan sebagai berikut,

 $W_{k} = \frac{1}{k} \sum_{i=1}^{k} \left(\frac{1}{i}\right)$ (3.7)

Untuk sebanyak 2 sampai 9 kriteria, nilai dari persamaan diatas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Ranking	Kriteria									
6	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	0.75	0.611	0.521	0.457	0.408	0.370	0.340	0.314		
2	0.25	0.278	0.271	0.257	0.242	0.228	0.215	0.203		
3	1	0.111	0.146	0.157	0.158	0.156	0.152	0.148		
4	1	<b>D</b>	0.063	0.090	0.103	0.109	0.111	0.111		
5				0.040	0.061	0.073	0.079	0.083		
6					0.028	0.044	0.054	0.061		
7						0.020	0.034	0.042		
8							0.016	0.026		
9								0.012		

**Tabel 3.1** Pembobotan ROC

Jika dua atau lebih kriteria dianggap sama penting, maka bobot yang diberikan bagi masing-masing kriteria merupakan rata-rata dari gabungan peringkatnya. Sebagai contoh, jika  $Cr_1 \ge Cr_2 = Cr_3$ , berarti kriteria 1 lebih penting daripada kriteria 2 yang sama pentingnya dengan kriteria 3. Maka bobot yang diberikan adalah sebagai berikut:

A

$$Cr_{1} = W_{1} = 0,611$$

$$Cr_{2} = \left(\frac{W_{2} + W_{3}}{2}\right) = \left(\frac{0.278 + 0.111}{2}\right) = 0.1945$$

$$Cr_{3} = \left(\frac{W_{2} + W_{3}}{2}\right) = \left(\frac{0.278 + 0.111}{2}\right) = 0.1945$$

Istara,dkk. (2013) menuuliskan rumus metode SMARTER secara umum sebagai berikut:

maksimumkan 
$$\sum_{j=1}^{k} W_j U_{ij}$$
,  $\forall i = 1 \text{ sampain}$  (3.8)

Dimana  $W_j$  adalah nilai skala pembobotan kriteria ke-j dari k kriteria,  $U_{ij}$  adalah nilai utilitas i pada kriteria j, dan n adalah banyak data.

# 3.3 Langkah-langkah metode SMARTER

Langkah-langkah metode SMARTER adalah sebagai berikut:

- 1. Identifikasi permasalahan, agar keputusan yang akan diambil lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai.
- 2. Tentukan alternatif, kriteria dan sub kriteria yang digunakan dalam membuat keputusan.
- 3. Memberikan peringkat untuk setiap kriteria dan sub kriteria.
- 4. Menghitung bobot menggunakan pembobotan ROC untuk setiap kriteria, hal ini bergantung pada peringkat yang telah diberikan pada langkah 3.
- Menghitung bobot menggunakan pembobotan ROC untuk setiap sub kriteria, hal ini bergantung pada peringkat yang telah diberikan pada langkah 3.
- Menghitung bobot akhir setiap kriteria, dengan mengalikan hasil langkah 4 dengan hasil langkah 5
- Memberikan penilaian pada semua kriteria untuk setiap altermatif. Nilai diberikan dalam skala 0-100 dimana 0 sebagai nilai minimun dan 100 sebagai nilai maksimum.
- 8. Menghitung utilitas terhadap setiap alternatif dengan menggunakan persamaan maksimumkan  $\sum_{j=1}^{k} W_j U_{ij}$ ,  $\forall i = 1$  sampai n
- 9. Memutuskan. jika hanya satu alternatif yang akan dipilih, maka akan dipilih alternatif denga nilai utilitas paling besar.

### 3.4 Struktur Basis Data

Adapun struktur basis data pada program sistem pendukung keputusan seleksi masuk siswa menggunakan metode SMARTER diuraikan dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Tipe	Null	Keterangan
1	k_identitas	Double	No	Kode peserta
2	nomor_peserta	Varchar (3)	No	Nomor urut
3	nama	Varchar (60)	Yes	Nama
4	tmpt_lahir	Varchar (50)	Yes	Tempat lahir
5	tgl_lahir	Date	Yes	Tanggal lahir
6	jenis_kelamin	Varchar (15)	Yes	Jenis kelamin
7	asal_sekolah	Varchar (150)	Yes	Asal sekolah
8	tahun_ujian	Varchar (4)	Yes	Tahun masuk ujian
9	Kategori_sekolah	Tinyint (4)	Yes	Kategori sekolah berbasis islam
10	hasil_test_lisan	Double	Yes	Skor ujian lisan
11	hasil_test_tulis	Double	Yes	Skor ujian tulis

 Tabel 3.2 Identitas Peserta Ujian

12	masuk_kelas	Varchar (1)	Yes	Kelas A/B/C/D/Tajhiziyyah
13	i_entry	Varchar (50)	Yes	Admin yang meng-entry data

# Tabel 3.3 Jenis Ujian

No.	Nama	Tipe	Null	Keterangan
1	kode_jenis_test	Varchar (3)	No	Kode ujian
2	nama_jenis_test	Varchar (50)	yes	jenis ujian
F	Та	abel 3.4 Kategori S	Soal Lis	an
No.	Nama	Tipe	Null	Keterangan
1	kode_kategori	Varchar (4)	No	Kode kategori
2	prioritas	Tinyint (1)	yes	Prioritas
3	nama_kategori	Varchar (100)	Yes	Bidang studi
4	i_entry	Varcahr (50)	Yes	admin
	P D Ta	abel 3.5 Kategori	Soal Tu	llis

# Tabel 3.5 Kategori Soal Tulis

No.	Nama	Tipe	Null	Keterangan
1	kode_kategori	Varchar (4)	No	Kode kategori
2	prioritas	Tinyint (1)	yes	Prioritas

3	nama_kategori	Varchar (100)	Yes	Bidang studi
4	i_entry	Varcahr (50)	Yes	admin

Tabel 3.6 Maksimum Siswa Perkelas

				the local		All Internet			
No.	Nam	a	Tipe	NL		Null	Keter	rangan	
1	tahur	ı	Mediumint (9)		No	Tahu	Tahun ajaran		
2	maks	s_siswa	Tinyi	nt(4)		Yes	Maks	Maksimum siswa perkelas	
3	jumla	ah_kelas	Tinyiı	nt(4)		Yes	Bany	ak kelas	0
4	i_ent	ry	Varch	ar (50)		Yes	admin	n	ZE
Z	Tabel 3.7 Penguji								S
5	No.	Nam	a	Т	ipe		Null	Keterangan	A
	1	kode_per	iguji	Varcha	r (.	30)	No	Kode	
	2	nama_pe	nguji	Varcha	<b>r (</b> 1	100)	Yes	Nama	
	3	alamat	D	Varcha	r (2	200)	Yes	Alamat	
	4	jenis_kel	amin	Varcha	r (	15)	Yes	Jenis kelamin	
	5	i_entry		Varcha	r (:	50)	Yes	Admin	

No.	Nama	Tipe	Null	Keterangan
1	kode_gelombang	Varchar (3)	No	Kode
2	kode_jenis_test	Varchar (3)	No	Jenis ujian
3	nama_gelombang	Varchar (15)	Yes	Nama gelombang I/II/III
4	jam_mulai	Time	Yes	Waktu mulai ujian
5	jam_selesai	Time	Yes	Waktu selesai ujian
6	i_entry	Varchar (50)	Yes	Admin
		Tabel 3.9 Ja	dwal Uj	ian M
No.	Nama	Tipe	Null	Keterangan
1	kode_jadwal	Double	No	Kode jadwal
2	kode_jenis_test	Varchar (3)	No	Kode Jenis ujian
3	nomor_peserta	Varchar (3)	No	Nomor peserta
4	kode_gelombang	Varchar (3)	No	Kode gelombang ujian
5	kode_penguji	Varchar (3)	No	Kode penguji

Tabel 3.8 Gelombang Ujian

7	Tahun	Varchar (4)	Yes	Tahun ujian
8	Status_jadwal	Tinyint (1)	yes	Status jadwal
9	i_entry	Varchar (50)	yes	Admin

# Tabel 3.10 Soal

	P	Tabel 3.1	0 Soal	
No.	Nama	Tipe	Null	Keterangan
1	kode_soal	Varchar (8)	No	Kode soal
2	kode_kategori	Varchar (4)	No	Kode kategori
3	pertanyaan	Text	Yes	Pertanyaan
4	pertanyaan_gambar	Mediumblob	Yes	Pertanyan berupa gambar
5	pilihan_A	Varchar (200)	Yes	Jawaban a
6	pilihan_B	Varchar (200)	Yes	Jawaban b
7	pilihan_C	Varchar (200)	Yes	Jawaban c
8	jawaban	Varchar (1)	Yes	Jawaban
9	Prioritas	Tinyint(1)	Yes	Prioritas soal
10	i_entry	Varchar (50)	Yes	Admin

	No.	Nama	Tipe	Null	Keterangan	
	1	kode_test_lisan	Double	No	Kode ujian	
	2	kode_kategori	Varchar (4)	No	Kode bidang studi	
	3	kode_penguji	Varchar (3)	No	Kode penguji	
	4	nomor_peserta	Varchar (3)	No	Nomor peserta	
6	5	nilai	Double	Yes	Nilai awal	$\mathbf{b}$
L	6	tahun	Varchar (4)	Yes	Tahun ujian	Z
	7	nilai_akhir	Double	Yes	Nilai akhir	
IN	8	i_entry	Varchar (50)	yes	admin	
						_

Tabel 3.11 Ujian Lisan

### Tabel 3.12 Kode Jawaban

No.	Nama	Tipe	Null	Keterangan
1	kode_jawaban	Double	No	Kode jawaban
2	nomor_peserta	Varchar (3)	No	Nomor peserta
3	kode_soal	Varchar (8)	No	Kode soal
4	jawaban	Varchar (1)	Yes	Jawaban

5	no_s	oal	Int (11)	Yes	Nomor soal
6	tahu	n	Varchar (4)	Yes	Tahun
7	stts_	jawaban	Tinyint (4)	Yes	Status jawaban
8	nilai	_prioritas	Double	yes	bobot pertanyaan
9	nilai	_akhir	Double	Yes	nilai akhir
10	i_entry		Varchar (50)	yes	Admin
E					
K I			Tabel 3.13	Panitia	
	No.	Nama	Tabel 3.13	Panitia Null	Keterangan
	No.	Nama username	Tabel 3.13         Tipe         Varchar (50)	Panitia Null no	Keterangan username
	No. 1 2	Nama username password	Tabel 3.13TipeVarchar (50)Varchar (100)	Panitia Null no Yes	Keterangan username Password
	No. 1 2 3	Nama username password tahun	Tabel 3.13TipeVarchar (50)Varchar (100)Varchar (4)	Panitia Null no Yes No	Keterangan username Password Tahun

## 3.5 Perancangan Sistem

Perancangan sistem berikut ditujukan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pengguna tentang program yang akan dibuat. Hasil dari perancangan akan digunakan dalam tahap implementasi, tahap ini merupakan tahap penerapan sistem

agar dapat diketahui kelemahan-kelemahan sistem yang nantinya akan dilakukan perbaikan sampai sistem sesuai dengan apa yang diharapkan

### 3.5.1 Rancangan Antarmuka

Penyajian program menggunakan tampilan antarmuka (user interface) akan membuat program menjadi lebih menarik bagi pengguna juga membuat pengoperasian program lebih mudah digunakan. Penyajian program tampilan antarmuka yang akan dirancang dibuat sesuai dengan kebutuhan input-output sistem sehingga dapat membantu pengguna untuk mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan saat menggunakan aplikasi tersebut.

Gambar-gambar berikut merupakan gambar rancangan antarmuka program seleksi penerimaan siswa baru menggunakan metode SMARTER.

111	
NIN	Username : Password : Login Batal

### Gambar 3.1 Desain Form Login

Pada Gambar 3. Terdapat textbox username dan password yang wajib diisi oleh pengguna. Selain login ditujukan untukmenampilkan menut utama, desain menu login juga ditujukan untuk menjaga keamanan data. STAKAP

RPU



### Gambar 3.2 Desain Halaman Utama

KAN

Dari Gambar 3.2 Dapat dilihat bahwa dalam perancangan menu utama terdapat tampilan menu dan sub menu yang terdiri dari:

- 1. File
  - → Penguji

→ Santri

- Input Data Peserta
- Laporan Data Peserta
- $\rightarrow$  Soal
  - Input Kategori Soal Lisan
  - Input Pertanyaan Tulis
- $\rightarrow$  Input Gelombang
- → Input Maks Siswa /Kelas
- $\rightarrow$  Jadwal Ujian
  - Input Data
  - Lihat Data
- 2. Test
  - $\rightarrow$  Lisan

- $\rightarrow$  Tulisan
- $\rightarrow$  Hasil Ujian
- 3. Login
  - $\rightarrow$  Logout
  - $\rightarrow$  Add User

			-	-				
	Kode P Nama I Alamat	enguji <sup>D</sup> enguji						
	Jenis Ke	lamin	Claki-Laki	OPerem	ouan			
12	No.	Kode	Nan	α		Alamat	:	
5								
			Simpan	Ubah	Hapus	Batal	Keluar	$\mathbf{D}$
Ш		Ga	mbar 3.	3 Desair	Data Pe	enguji		Z
Desain pada	Famba	r 3.3 be	erfungsi i	intuk me	enambah	data per	nguji untu	ik ujian
lisan. Setelah diinpu	t di fo	rm ini,	data pe	nguji pa	da form	yang la	ain akan	berupa
<i>combo box</i> sehingga	tidak po	erlu diir	put ulan	g.				
5	-							
	Tahun Ujiar Nama Pese	n erta						
	empat da enis Kelam	n Tanggal L in	ahir					
	Asal Sekola	h	:					/
		0:					$\nabla$	
		Simpan	Uban	Hapus B	atal Keiu	lar	•	
	omor Peserta	a Nama Pese	ta Tempat dan	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Asal Sekolah		

Gambar 3.4Desain Entri Data Peserta

Gambar 3.4 menunjukkan desain form entri data peserta. Format data yang harus diisi terdiri dari Tahun Ujian, Nama Peserta, Tempat dan Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, dan Asal Sekolah. Sedangkan Gambar 3.5 menunjukkan form untuk laporan data peserta yang dapat diprint-out berdasarkan tahun ujian.



KA



	Kode Kategori : Prioritas : Bidang Studi :		
	Simpan Ubah Ha	apus Batal Kelua	ar
	Kode Kategori Priorita	as Bidang Studi	
15			0
14	Gambar 3.6 Desain E	ntri Kategori Soal Tulis	
	Kode Kategori : Prioritas : Bidang Studi :		ES
51	Simpan Ubah Ha	apus Batal Kelu	iar
	Kode Kategori Priorita	as Bidang Studi	

Gambar 3.7 Desain Entri Kategori Soal Lisan



Gambar 3.8 Desain Entri Pertanyaan Tulis

Pertanyaan yang akan diujikan dapat langsung diinput kedalam program dengan desain form seperti pada **Gambar 3.8**. Sedangkan untuk memunculkan pertanyaan dapat dilihat pada form pertanyaan untuk peserta. Pertanyaan yang muncul akan diacak sehingga tiap peserta akan mendapatkan pertanyaan yang berbeda dengan bobot yang sama.

Z							
2		Kode Jenis Tes Nama Gela Waktu	ombang		Sampai 🗌		A
	•	Simpan	Ubah	Hapus	Batal	Keluar	
	-		100			-	

Gambar 3.9 Desain Entri Gelombang Ujian

Ujian akan dilakukan menggunakan komputer bagi setiap masingmasing peserta sedangkan jumlah komputer di sekolah kurang dari banyak siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka setiap siswa akan dikelompokkan kedalam beberapa kelompok yang akan mendapat jadwal waktu ujian yang berbeda-beda.

		$\boxtimes$
Tahun Ujian Maksimum	Submit	

Gambar 3.10 Desain Entri Maksimum Siswa Perkelas

Gambar 3.10 ditujukan untuk menentukan banyaknya siswa perkelas.

Jenis Tes
Gambar 3.11 Desain Jadwal Ujian
Pada Gambar 3.11 desain memiliki fungsi yang sama seperti form laporan
data siswa.

				_	
Tahun					
Penguj	i				
Nomor	Peserta				
Nama	Peserta				
Jenis Ko	elamin				
Tempo	rt dan Tan	ggal Lahir			
Asal Se	ekolah				
				Sub	mit
No.	Kode	Bida	ng Studi	Nilai	]
					]

Gambar 3.13 Desain Ujian Lisan

Pada **Gambar 3.12**, data yang harus diinputkan adalah tahun, penguji dan nomor peserta. Sedangkan data yang lain akan muncul setelah nomor peserta diinputkan.

	$\nabla$
Y.O.L.P	

# Gambar 3.14 Desain Form Ujian Peserta

Desain **Gambar 3.14** Ditujukan untuk peserta yang akan muncul sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada form ini peserta dapat mengisi soal. Pada form ini terdapat *textbox* waktu ujian disebelah kanan *command button* selesai. Ini berfungsi untuk membatasi waktu yang dimiliki peserta untuk mengerjakan soal. Jika

waktu telah habis, maka form akan keluar otomatis. Apabila peserta selesai mengerjakan sebelum waktu habis, maka peserta harus menekan tombol Selesai.



Gambar 3.16 Desain Form Laporan Hasil Ujian

**Gambar 3.16** Akan menunjukkan hasil data yang telah diolah menjadi urutan ranking yang telah dibagi kedalam beberapa kelas. Dalam form ini, terdapat menu print sehingga data hasil ujian bisa langsung di*Print-Out*.

Username Password Login				
Simpan	Ubah	Hapus	Batal	Keluar
/ 14	1.41.2			

# Gambar 3.17 Desain Form Add User

Desain ini berfungsi untuk menambahkan *user* yaitu panitia yang memiliki izin untuk melakukan akses pada program ini.

